

KURIKULUM 2013
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : FIQIH

Nama Madrasah : MI MAZRAATUL ULUM 02
Kelas / Semester : IV (EMPAT) / I
Nama Guru : HENI NUR ROHIM, S.Pd.I
NIP / NIK : _____

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Mazraatul Uum 02
Kelas / Semester : IV (EMPAT) / 1
Mata Pelajaran : Fiqih
Pembelajaran : 1 (Mari Berzakat Fitrah)
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran
Hari, Tanggal :

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Memahami ketentuan zakat fitrah,
- 2.1 Menjalankan ketentuan zakat fitrah
- 4.1 Mensimulasikan tata cara zakat fitrah

C. INDIKATOR

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian zakat Fitrah
- 3.1.2 Menguraikan hukum zakat Fitrah
- 3.1.3 Menunjukkan dasar hukum perintah zakat Fitrah
- 2.1.1 Menerapkan dasar hukum perintah zakat Fitrah
- 2.1.2 Menulis dasar hukum perintah zakat Fitrah
- 2.1.3 Menjelaskan waktu mengeluarkan zakat fitrah
- 2.1.4 Merincikan waktu yang boleh berzakat fitrah
- 2.1.5 Menjelaskan muzaki zakat fitrah
- 2.1.6 Menjelaskan maksud mustahik zakat fitrah
- 2.1.7 Menunjukkan dalil tentang mustahik zakat fitrah
- 2.1.8 Mengumpulkan zakat Fitrah
- 2.1.9 Membagikan zakat Fitrah
- 2.1.10 Melatih berzakat Fitrah
- 2.1.11 Menyenangi berzakat Fitrah
- 4.1.1 Melafalkan niat zakat fitrah
- 4.1.2 Menghafal doa menerima zakat fitrah
- 4.1.3 mempraktikkan cara berzakat fitrah
- 4.1.4 Mendemonstrasikan tata cara berzakat fitrah
- 4.1.5 Membiasakan berzakat fitrah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan tentang zakat fitrah peserta didik mampu menjelaskan, menjalankan ketentuan berzakat fitrah dan membiasakan berzakat fitrah.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Zakat Fitrah



A. Zakat Fitrah

FIQIH (BUKU SISWA HAL 5)

Zakat fitrah juga disebut zakat jiwa yaitu setiap jiwa/orang yang beragama Islam harus memberikan harta yang berupa makanan pokok kepada orang yang berhak menerimanya, dan dikeluarkan pada bulan Ramadhan sampai dengan sebelum shalat Idul Fitri pada bulan Syawal. Zakat Fitrah merupakan salah satu bagian dari zakat, dimana kewajibannya dibebankan kepada semua orang yang beragama Islam, baik yang baru lahir sampai yang sakaratul maut. Jadi siapapun baik kaya, miskin, laki-laki maupun perempuan, tua, muda maupun bayi, semuanya harus membayar zakat fitrah. Mengapa disebut Zakat Fitrah? karena fitrah berarti suci, sehingga tujuan kegiatan itu untuk mensucikan setiap jiwa seorang muslim pada setiap tahunnya.

B. Ketentuan Zakat Fitrah

FIQIH (BUKU SISWA HAL 5)

1. Hukum Zakat Fitrah

Mengeluarkan zakat fitrah hukumnya wajib bagi setiap orang Islam baik laki-laki maupun perempuan, merdeka atau hamba sahaya. Orang yang berkewajiban membayar zakat fitrah apabila mempunyai kelebihan makanan sehari semalam dalam keluarga itu yang hidup sejak awal sampai terbenamnya matahari akhir bulan Ramadhan.

Dasar hukum mengeluarkan zakat fitrah terdapat Al-Qur'an dan hadis.:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ، وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى

Artinya:

“Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman), dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia shalat .” (QS al-A'la (87): 14-15).

Hadis Nabi Muhammad Saw. :

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ
مِنْ رَمَضَانَ عَلَى النَّاسِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ
حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ ذَكَرٍ أَوْ أَنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِينَ (رواه مسلم)

Artinya :

Dari Ibnu Umar bahwasannya, Rasulullah saw. mewajibkan zakat fitrah pada bulan Ramadhan kepada semua orang Islam, orang yang merdeka, atau hamba sahaya laki-laki atau perempuan, sebanyak 1 sha' (3,1 liter) kurma atau gandum. (HR.Muslim:1635)

Dengan hadis di atas, zakat fitrah merupakan alat pembersih bagi orang-orang yang berpuasa dan dikeluarkan sebelum shalat Idul Fitri. Kemudian yang harus kita berikan perorang/jiwa sebanyak 3,1 liter atau sekitar 2,5 Kg dan hanya diberikan dalam setahun sekali.

C. Waktu Pembayaran Zakat Fitrah

Pembayaran zakat fitrah boleh dilakukan secara langsung kepada mustahik dan boleh juga melalui amil zakat.

Waktu wajib membayar zakat fitrah adalah saat terbenamnya matahari pada penghabisan Ramadhan (malam takbiran) sampai sebelum dilaksanakannya shalat Idul Fitri. Tidak ada larangan zakat fitrah dibayarkan sebelumnya yaitu mulai tanggal 1 Ramadhan. Apabila zakat fitrah dibayarkan setelah shalat Idul Fitri, maka dianggap sebagai sedekah biasa.

فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً لِلصَّائِمِ وَطُعْمَةً
لِلْمَسَاكِينِ، فَمَنْ آدَاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُولَةٌ، وَمَنْ آدَاهَا بَعْدَ
الصَّلَاةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ (رواه أبو داود وابن ماجه)

Artinya :

“Rasulullah saw. mewajibkan zakat fitrah untuk membersihkan orang yang berpuasa dari hal-hal yang tidak bermanfaat, kata-kata kotor, dan memberi makan orang-orang miskin. Barang siapa mengeluarkannya sebelum shalat Idul Fitri, zakatnya diterima, dan barang siapa yang mengeluarkannya setelah shalat Idul Fitri, hal itu merupakan salah satu dari sedekah.” (HR. Abu Dawud dari Ibnu Abbas)

Adapun waktu membayar zakat fitrah adalah sebagai berikut:

1. Waktu wajib yaitu sejak terbenamnya matahari pada akhir bulan Ramadhan sampai menjelang Shalat Idul Fitri
 2. Waktu haram yaitu membayar zakat fitrah setelah terbenam matahari pada hari raya Idul Fitri
 3. Waktu afdal (lebih baik) yaitu sesudah shalat subuh tanggal 1 Syawal sebelum pergi ke shalat Idul Fitri.
 4. Waktu mubah (boleh) yaitu sejak tanggal 1 Ramadhan sampai dengan akhir bulan Ramadhan.
 5. Waktu makruh yaitu sesudah shalat Idul Fitri sebelum terbenamnya matahari pada tanggal 1 Syawal.
3. Orang yang Berkewajiban Membayar Zakat Fitrah
- Orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat fitrah syaratnya adalah :
1. Beragama Islam
 2. Orang tersebut, ketika sebelum matahari terbit pada hari raya Idul Fitri masih hidup (yang baru lahir maupun dalam sakaratul maut)
 3. Mampu menafkahi dirinya dan keluarganya
 4. Orang yang tidak berada di bawah tanggung jawab orang lain
 5. Seorang kepala rumah tangga wajib mengeluarkan zakat fitrah bagi dirinya, istri, anak-anaknya, ibunya dan orang lain yang menjadi tanggungannya misalnya karyawannya, pembantunya dan lainnya.
- Berikut hadis Rasulullah mengenai hal ini :

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ
 مِنْ رَمَضَانَ عَلَى النَّاسِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ
 حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِينَ (رواه مسلم)

Artinya :

Dari Ibnu Umar bahwasannya, Rasulullah saw. mewajibkan zakat fitrah pada bulan Ramadhan kepada semua orang Islam, orang yang merdeka, atau hamba sahaya laki-laki atau perempuan, sebanyak 1 sha' (3,1 liter) kurma atau gandum. (HR.Muslim:1635)

Jadi jelaslah bagi kita dari hadis Rasulullah di atas apa yang harus diberikan dari kewajiban zakat fitrah ini, yaitu gandum atau tamar ataupun makanan pokok pada suatu daerah tertentu seperti beras di Indonesia pada umumnya, jagung di Madura, sagu di Papua dan lain-lain.

Melihat ketentuan yang harus diberikan adalah makanan pokok berarti pemberian lain tidak diperkenankan seperti memberikan suatu benda elektronik, baju, kendaraan bahkan uang atau yang lainnya.

Ketentuan-ketentuan mengenai zakat fitrah mudah dipahami bukan? sehingga sangat mudah pula untuk dilaksanakan.

4. Orang yang Berhak Menerima Zakat Fitrah



Yang berhak menerima zakat digolongkan menjadi 8 kelompok, seperti yang difirmankan Allah dalam surah at-Taubah ayat 60 :

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ
 وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ
 وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (التوبة: ٦٠)

Artinya :

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan hamba sahaya), untuk membebaskan orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah, Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.” (QS.At-Taubah: 60)

Berdasarkan ayat di atas 8 kelompok yang berhak menerima zakat adalah :

1. Fakir adalah orang yang tidak memiliki harta benda dan tidak memiliki pekerjaan untuk mencarinya
2. Miskin adalah orang yang memiliki harta tetapi hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
3. Amil adalah orang yang mengelola pengumpulan dan pembagian zakat
4. Muallaf adalah orang yang masih lemah imannya karena baru mengenal dan menyatakan masuk Islam

5. Budak atau hamba sahaya adalah orang yang memiliki kesempatan untuk merdeka tetapi tidak memiliki harta benda untuk menebusnya. Untuk sekarang ini, perbudakan semacam itu sudah tidak ada di negara kita (Indonesia).
6. Garim yaitu orang yang memiliki hutang banyak sedangkan dia tidak bisa melunasinya. Fisabilillah adalah orang-orang yang berjuang di jalan Allah sedangkan dalam perjuangannya tidak mendapatkan gaji dari siapapun
7. Ibnu Sabil yaitu orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan, sehingga sangat membutuhkan bantuan.

D. Tata Cara memberikan zakat fitrah FIQIH (BUKU SISWA HAL 11)

Sudah dibicarakan di atas masalah-masalah yang berkaitan dengan apa yang dapat diberikan dari badan zakat fitrah ini, kapan harus diberikan dan kepada siapa zakat fitrah itu diberikan.

Tidak perlu bingung, dalam membagikan zakat fitrah ini karena telah banyak lembaga atau panitia yang menangani masalah ini. Hampir di seluruh Masjid dibentuk panitia di setiap tahunnya untuk mengelola zakat fitrah ini. Lembaga atau organisasi keagamaan juga turut membantu mengelola zakat dengan membuat panitia, seperti Nahdatul Ulama, Muhammadiyah, Al-Irsyad dan lain-lain.

Adapun tata cara berzakat adalah:

1. Kita memilih makanan pokok (seperti beras, sagu, jagung dll) yang terbaik, minimal sama dengan yang biasa kita makan setiap harinya
2. Kita takar sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu bila menggunakan takaran literan maka gunakan usuran yang standar, tidak terlalu kecil, kita ambil 3 liter atau lebih. Bila menggunakan timbangan pastikan timbangannya tepat tidak berkurang, kita ambil 2,5 kg beras.
3. Bagi yang mengeluarkan zakat boleh berdo'a dengan niat :

تَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ نَفْسِي فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى .

Artinya:

saya niat mengeluarkan zakat fitrah untuk diri sendiri wajib karena Allah

4. Makanan Pokok (beras) kita berikan langsung kepada yang berhak atau diserahkan kepada panitia baik di Masjid atau lainnya.
5. Kita serahkan tepat waktu sesuai dengan permintaan panitia, atau kita bagikan sendiri kepada yang berhak pada malam idul fitri atau pagi harinya sebelum shalat Idul Fitri
6. Panitia menerima zakat dengan berdo'a :

أَجْرَكَ اللَّهُ فِيمَا أَعْطَيْتَ وَبَارَكَ اللَّهُ فِيمَا أَبْتَيْتَ وَجَعَلْنَا لَكَ طَهُورًا .

Artinya :

Semoga Allah memberikan pahala kepadamu dengan apa yang telah engkau berikan dan mudah-mudahan Allah memberkahi apa yang masih ada padamu dan mudah-mudahan Allah menjadikan kesucian bagi kami dan kamu

7. Panitia bertanggung jawab membagikan kepada yang berhak menerimanya. Apakah di Madrasahmu juga telah dibentuk kepanitiaan untuk mengelola zakat fitrah ?

Dengan terbentuknya panitia zakat memudahkan umat Islam dalam menyalurkan zakat fitrah dan diperbolehkan zakat kita dibagikan langsung kepada yang berhak menerima dengan catatan harus dijaga keadilan, keamanan agar tidak terjadi perebutan atau antrian yang dapat merugikan umat Islam sendiri.

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Berbusana muslim</i> ▪ <i>Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai PerBup No.33 Tahun 2008, dengan:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Membaca salam ketika masuk kelas</i> b. <i>Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran</i> c. <i>Musopahah kepada guru</i> • <i>Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti)</i> • <i>Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah?</i> <i>“Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/ adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> • <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdo'a bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdo'a, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”Mari Berzakat Fitrah”.</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	10 Mnt

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik membaca beserta perenungan isi materi zakat fitrah. • Peserta didik mengemukakan hasil bacaan materi zakat fitrah(Mengasosiasi). <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil bacaannya tentang materi zakat fitrah. • Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati materi zakat fitrah(mengamati). • Peserta didik mengemukakan isi materi zakat fitrah(mengasosiasi). • Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang di kemukaan peserta didik tentang isi materi zakat fitrah. • Peserta didik mengucapkan bersama-sama kalimat yang berada pada kolom Inshaallah aku bias • Guru memberi penjelasan tambahan apa yang terkandung dalam kolom Inshaallah aku bias • Pada kolom “tugasku” guru menugaskan peserta didik untuk berlatih di rumah di hadapan orang tuanya(mengeksplorasi). <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap siswa tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok.</i> • kemudian diminta untuk melaporkan hasil pengamatan orangtua tentang kelancaran bacaan setiap peserta didik • Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman(mengasosiasi). • Pada kolom “Ayo berlatih”, guru: <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing peserta didik untuk mengisi lembar centang dan membuat contoh ketentuan zakat fitrah. 2. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan dan uraian. 3. Meminta orang tua peserta didik untuk membimbing anaknya dalam kolom tugasku. <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> 	45 mnt
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat 	15 Mnt

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dari kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan: Tugas /PR</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bergabunglah dengan panitia zakat fitrah di desa (di kampungmu)! ▪ Catatlah anggota panitia zakat fitrah di kampungmu masing-masing! ▪ Buatlah laporan kegiatan panitia zakat fitrah di kampungmu masing-masing! ▪ Dengan bimbingan orang tuamu hafalkan surah At-Taubat ayat 103 <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 Menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa pentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup (Perbup No 33 Thn 2008 point 1)</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. <p><i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (PerBup No 33 Tahun 2008 dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik. • Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama. • Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya) • Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas. • Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat • Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang. • Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. 	

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian sikap

a. Obervasi

1) Bentuk daftar cek

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :

Sub Tema :

Hari/tanggal :

NO	Nama Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1										
2										
3										
Dst										

Keterangan:

5 : Membudaya 2 : Berkembang 1 : Belum terlihat

2). Bentuk skala penilaian

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :

Sub Tema :

Hari/tanggal :

NO	Nama Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1		√			√			√		
2										
3										
Dst										

Keterangan :

Kemampuan yang dikembangkan

A : Percaya Diri B : Disiplin C : Bekerjasama

Kriteria Penilaian :

3 : Membudaya 2 : Berkembang 1 : Belum terlihat

3). Penilaian pada skala sikap diambil pada kolom tentukan sikapmu

Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai dengan pendapatmu!

No	Pernyataan	Jawaban	
		T	TS
1	Pak Muhammad adalah orang yang kaya di desanya, tetapi tidak pernah mau membayar zakat		
2	Pak Aziz kurang mampu tetapi setiap sebelum hari raya idul Fitri akan mengeluarkan zakat fitrah.		
3	Pak Saeful Umam orang yang banyak memiliki hutang (<i>ghorim</i>) tetapi tidak pernah mendapatkan jatah pemberian zakat fitrah.		
4	Pak Yusuf baru masuk agama Islam (<i>muallaf</i>), dia menerima zakat fitrah.		
5	Ketentuan zakat fitrah adalah 2,5 kg beras, tetapi karena pak Mujahid orang yang kaya maka membayar 10 kg beras.		
6	Pak Akhmad Syifa takbiran sampai larut malam sehingga lupa membayar zakat fitrah.		
7	Di Musholla Pak Hasan mengadakan pengumpulan zakat fitrah dan selalu aktif mengikuti kegiatan tersebut.		
8	Karena Ibu Siti tidak memiliki beras untuk membayar zakat fitrah, maka Ibu Siti membayarnya dengan uang.		
9	Khaerudin mengeluarkan zakat fitrah dengan beras yang banyak kutunya		
10	Fitria adalah orang yang kurang mampu tetapi dia kurang mensyukuri zakat fitrah yang diterimanya karena terlalu sedikit		

Keterangan :

S : Setuju TS : Tidak Setuju

b. Penilaian diri

Tema/Sub Tema :

Kelas :

Nama Peserta didik :

Hari/tanggal :

No	Rubrik Penilaian	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridha-Nya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah pelajaranku dengan teman dan kelompokku		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku di sekolahanku		
8	Saya berusaha membela kebenaran		
9	Saya rela berkorban demi cita-citaku		
10	Saya berusaha menjadi peserta didik yang baik dan bertanggung jawab		

Petunjuk penilaian :

Setiap jawaban ya diberi skor 1; tidak skor 0

Kategori hasil penilaian

Baik : jika jumlah skor 8 – 10

Sedang : jika jumlah skor 6 – 7

Kurang : jika jumlah skor 1- 5

2 Kolom Pilihan Ganda dan Uraian

a. Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)

b. Uraian: Rubrik Penilaian

No	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian zakat fitrah, lengkap, dan sempurna, skor 10. b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian zakat fitrah bahasa kurang lengkap kurang lengkap, skor 5.	
2	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan hukum zakat fitrah, lengkap, dan sempurna, skor 20. b. Jika peserta didik dapat menjelaskan hukum zakat fitrah bahasa kurang lengkap, skor 10.	
3	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan benda yang dipakai untuk menunaikan zakat fitrah secara istilah dengan benar, skor 10 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan benda yang dipakai untuk menunaikan zakat fitrah secara istilah kurang lengkap, skor 5.	
4	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan asnaf yang berhak menerima zakat dengan benar, skor 20. b. Jika peserta didik dapat menjelaskan asnaf yang berhak menerima zakat kurang lengkap, skor 10.	
5	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan besar zakat fitrah yang ditanggung keluarga dengan benar, skor 20. b. Jika peserta didik dapat menjelaskan besar zakat fitrah yang ditanggung keluarga kurang lengkap, skor 10.	

Pedoman Penskoran

Skor maksimal 80

A. Berilah tanda silang pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang kamu anggap paling benar !

- Istilah zakat berasal dari bahasa ...
 - Arab
 - Urdu
 - Cina
 - Mesir
- Surah dan ayat dalam Al-Qur'an yang menyatakan bahwa harta yang dimiliki seseorang ada hak yang harus diberikan kepada orang yang tidak mampu termuat dalam ...
 - al-Taubah ayat 60
 - al-Zariat 19
 - al-Nisa 77
 - al-Taubah ayat 34
- Membayar Zakat merupakan rukun Islam yang ke ...
 - pertama
 - ke dua
 - ke tiga
 - ke empat
- Zakat yang bertujuan untuk membersihkan jiwa adalah zakat ...
 - maal
 - harta benda
 - uang
 - fitrah
- Jumlah zakat fitrah yang harus diberikan kepada yang berhak seberat...
 - 2,5 kg
 - 3 kg
 - 3,5 kg
 - 4 kg
- Golongan yang berhak menerima zakat berjumlah ...
 - 6
 - 7
 - 8
 - 9

7. Apabila keluarga Ilham berjumlah 5 orang maka zakat fitrahnya berjumlah... kg.
 - a. 12 kg
 - b. 12,5 kg
 - c. 13 kg
 - d. 13,5 kg
8. Yang wajib memberikan zakat seorang pembantu Rumah Tangga adalah....
 - a. pembantu itu sendiri
 - b. suaminya
 - c. orang tuanya
 - d. kepala keluarga dimana dia bekerja
9. Orang yang mengeluarkan zakat disebut ...
 - a. muzaki
 - b. asnaf
 - c. mustahiq
 - d. muallaf
10. Di zaman Rasulullah ada jual beli manusia untuk dimiliki dan dikuasaisesebagai miliknya, manusia yang diperjualbelikan tersebut disebut...
 - a. gembel
 - b. budak
 - c. orang kuno
 - d. tenaga bayaran

kunci jawaban.

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. B | 7. B |
| 3. C | 8. D |
| 4. D | 9. A |
| 5. A | 10. B |

B. Istilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Manusia yang dijualbelikan disebut.....
2. Zakat fitrah yang dibayarkan setelah shalat Idul Fitri dianggap sebagai....
3. Fitrah berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti...
4. Orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan dengan maksud kebajikan disebut...
5. Jumlah zakat fitrah yang harus dikeluarkan untuk seorang bayi sebesar.....
6. Zakat harta juga disebut zakat
7. Orang yang berjuang dalam mengembangkan agama Islam disebut
8. Laksanakan shalat dan tunaikanlah
9. Zakat yang dikeluarkan dari hasil perniagaan disebut
10. Orang yang baru masuk Islam disebut

Kunci jawaban

- | | |
|-------------|----------------|
| 11. Budak | 16. Maal |
| 12. Sedekah | 17. Sabilillah |
| 13. Suci | 18. Zakat |
| 14. Musafir | 19. Tijaroh |
| 15. 2,5 kg | 20. Muallaf |

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Mengapa dinamakan zakat fitrah?
2. Bagaimanakah hukum zakat fitrah?
3. Sebutkan benda-benda yang dipakai untuk menunaikan zakat fitrah !
4. Sebutkan asnaf (golongan) yang berhak menerima zakat fitrah !
5. Sebuah keluarga terdiri dari : Ayah, ibu, dan tiga orang anak. Berapa kg zakat fitrah yang wajib ditunaikannya ?

Kunci jawaban.

1. Zakat firah disebut zakat jiwa yaitu setiap jiwa/orang yang beragama Islam harus memberikan harta yang berupa makanan pokok kepada orang yang berhak menerimanya dan dikeluarkan pada bulan Ramadhan sampai dengan sebelum salat Idul Fitri pada bulan Syawal
2. Mengeluarkan zakat fitrah hukumnya wajib bagi setiap orang Islam baik laki-laki maupun perempuan, merdeka atau hamba sahaya.

3. Benda yang digunakan untuk menunaikan zakat fitrah: gandum atau tamar ataupun makanan pokok pada suatu daerah tertentu seperti beras di Indonesia pada umumnya, jagung di Madura, sagu di Papua dan lain-lain.
4. 24. Asnaf 8 yang menerima zakat fitrah:
 - a. Fakir adalah orang yang tidak memiliki harta benda dan tidak memiliki pekerjaan untuk mencarinya.
 - b. Miskin adalah orang yang memiliki harta tetapi hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
 - c. Amil adalah orang yang mengelola pengumpulan dan pembagian zakat.
 - d. Muallaf adalah orang yang masih lemah imannya karena baru mengenal dan menyatakan masuk Islam.
 - e. Budak atau hamba sahaya adalah orang yang memiliki kesempatan untuk merdeka tetapi tidak memiliki harta benda untuk menebusnya. Untuk sekarang ini, perbudakan semacam itu sudah tidak ada di negara kita (Indonesia).
 - f. Garim yaitu orang yang memiliki hutang banyak sedangkan dia tidak bias melunasinya.
 - g. Fisabilillah adalah orang-orang yang berjuang di jalan Allah sedangkan dalam perjuangannya tidak mendapatkan gaji dari siapapun.
 - h. Ibnu Sabil yaitu orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan, sehingga sangat membutuhkan bantuan.
5. Diketahui : Keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan 3 anak = 5 anggota keluarga Besar zakat fitrah 2,5 kg

D. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pendapatmu!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Pak Muhammad adalah orang yang kaya di desanya, tetapi tidak pernah mau membayar zakat		
2	Pak Aziz kurang mampu tetapi setiap sebelum hari raya idul Fitri akan mengeluarkan zakat fitrah.		
3	Pak Saeful Umam orang yang banyak memiliki hutang (ghorim) tetapi tidak pernah mendapatkan jatah pemberian zakat fitrah.		
4	Pak Yusuf baru masuk agama Islam (muallaf), dia menerima zakat fitrah.		
5	Ketentuan zakat fitrah adalah 2,5 kg beras, tetapi karena pak Mujahid orang yang kaya maka membayar 10 kg beras.		
6	Pak Akhmad Syifa takbiran sampai larut malam sehingga lupa membayar zakat fitrah.		
7	Di Musholla Pak Hasan mengadakan pengumpulan zakat fitrah dan selalu aktif mengikuti kegiatan tersebut.		
8	Karena Ibu Siti tidak memiliki beras untuk membayar zakat fitrah, maka Ibu Siti membayarnya dengan uang		
9	Khaerudin mengeluarkan zakat fitrah dengan beras yang banyak kutunya		
10	Fitria adalah orang yang kurang mampu tetapi dia kurang mensyukuri zakat fitrah yang diterimanya karena terlalu sedikit		

H. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Media:

1. Tesk

Sumber Belajar :

Sumber Belajar :

Buku Peserta didik Tema : *fiqih* Kelas 4 (Buku siswa fiqih pendekatan saintifik kurikulum 2013 MI Kelas 4, **Fiqih : Buku Siswa / Kementerian Agama Republik Indonesia. -- Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014. Penelaah : Nurcholis, Sutrisno, Mujahid. Direktorat Pendidikan Madrasah Direktoral Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia**

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Paciran, 11 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Nur Rofiq, S.Pd.I

Heni Nur Rohim, S.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Mazraatul Uum 02
Kelas / Semester : IV (EMPAT) / 1
Mata Pelajaran : Fiqih
Pembelajaran : 2(Mari Member Infaq Dan Sedekah)
Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (2 x pertemuan)
Hari, Tanggal :

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Memahami ketentuan infak
- 3.3 Memahami ketentuan sedekah
- 2.2 Mengamalkan ketentuan infak dan sedekah
- 4.2 Mensimulasikan tata cara infak dan sedekah

C. INDIKATOR

- 3.2.1 Menjelaskan arti infak
- 3.2.2 Menjelaskan pengertian infak
- 3.2.3 Menguraikan maksud infak
- 3.2.4 Menerangkan tujuan infak
- 3.2.5 Menguraikan hukum infak
- 3.2.6 Menunjukkan dasar hukum perintah infak
- 3.2.7 Menerapkan dasar hukum perintah infak
- 3.2.8 Menulis dasar hukum perintah infak
- 3.3.1 Menjelaskan pengertian sedekah
- 3.3.2 Menunjukkan dasar hukum perintah infak
- 3.3.3 Menerapkan dasar hukum perintah infak
- 3.3.4 Menulis dasar hukum perintah infak
- 3.3.5 Menyebutkan pembagian sedekah berdasarkan hukumnya
- 3.3.6 Menyebutkan macam-macam sedekah berdasarkan kepemilikannya
- 3.3.7 Menyebutkan urutan pemberian sedekah
- 2.2.1 Mengumpulkan infak dan sedekah
- 2.2.2 Membagikan infak dan sedekah

2.2.3 Melatih berinfak dan bersedekah

2.2.4 Menyenangi infak dan sedekah

4.2.1 Mempraktikan cara berinfak dan bersedekah

4.2.2 Mendemonstrasikan tata cara berinfak dan bersedekah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan tentang ketentuan infak dan sedekah peserta didik mampu menjelaskan, menjalankan ketentuan infak dan sedekah dan membiasakan berinfak dan bersedekah

E. MATERI PEMBELAJARAN

Infak Dan Sedekah

FIQIH (BUKU SISWA HAL 20)



Rezeki yang diberikan Allah Swt kepada manusia berbeda-beda.

Ada orang yang diberi rezeki lebih oleh Allah Swt, ada pula yang disempitkan. Keadaan rezeki seorang hamba sudah ditakdirkan oleh Allah Swt, manusia juga masih diberi kesempatan untuk berusaha seluas-luasnya. Jika hal ini bisa kita laksanakan dengan baik niscaya Allah Swt akan memberikan hasil yang berupa harta benda maupun pahala. Dari kelebihan harta yang diberikan Allah kepada kita, sudah sewajarnya dapat digunakan untuk membantu orang lain yang masih kekurangan, karena pada dasarnya manusia hidup untuk saling membantu. Allah memerintahkan kita untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dan melarang kita tolong menolong dalam kejelekan atau kemungkaran.

Dalam Ajaran Islam terdapat ibadah yang berkaitan dengan tolong menolong ini, yaitu infak dan sedekah. Perhatikan firman Allah Swt dalam Surah al-Baqarah.(Q.S.2) ayat 261 berikut :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ
فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (١٦٢)
الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يَتَّبِعُونَ مَا أَنْفَقُوا مَنًّا وَلَا أَذَى لَهُمْ
أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (٢٦٢)

Artinya :

261. "Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Mahaluas (karuniaNya) lagi Maha Mengetahui."

262. "Orang-orang yang menafkahkan harta-Nya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkahkan mereka itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka

memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawa-tiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.” (Al-Baqarah: 261-262).

Ayat ini merupakan anjuran dari Allah Swt untuk hamba-hamba-Nya supaya menafkahkan harta mereka di jalan-Nya. Termasuk menafkahkan hartanya dalam meningkatkan ilmu yang bermanfaat, mengadakan persiapan berjihad di jalan-Nya, mempersiapkan para tentara maupun membekali mereka, dan segala macam kegiatan-kegiatan sosial yang berguna bagi kaum muslimin. Kemudian disusul berinfak kepada orang-orang yang membutuhkan. Kedua hal ini dapat disatukan hingga menjadi nafkah untuk menolong orang-orang yang membutuhkan, sekaligus bakti sosial dan ketaatan. A. Ketentuan Infak

A. Pengertian Infak

Anak-anak pasti sering mendengar apa itu infak, dan pasti sering juga mendengar kata sedekah. Berikut akan diuraikan apakah yang dimaksud dengan infak dan apa yang dimaksud dengan sedekah? Kata infak berasal dari bahasa Arab yaitu "infak" menurut bahasa berarti membelanjakan atau menafkahkan. Menurut Istilah Agama Islam infak berarti menafkahkan atau membelanjakan sebagian harta benda yang dimiliki di jalan yang di ridhoi Allah Swt. Contohnya menginfakkan harta untuk pembangunan masjid, musalla, madrasah, untuk dakwah Islam, dan yang sejenisnya. Dengan demikian yang disebut infak apabila kita membelanjakan harta untuk kepentingan agama. Infak adalah perbuatan mulia yang diperintahkan Allah untuk dilaksanakan orang Islam. Allah Swt berfirman dalam surah Ali 'Imran/3 ayat 92 yang berbunyi :

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ
عَلِيمٌ (ال عمران : ٩٢)

Artinya :

“Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebaikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.”

(Q.S Ali Imran : 92)

Berinfak dianjurkan oleh Allah Swt sebagaimana Firman-Nya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ
مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ
تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” (QS.ALBAQARAH[2]:267)

B. Hukum Infak

Adapun hukum adalah sebagai berikut :

Infak wajib diantaranya zakat, kafarat, nadzar, dan lain-lain.

Infak sunnah diantaranya, infak kepada fakir miskin sesama muslim, infak

bencana alam, infak kemanusiaan, dan lain-lain.

Dalam memberikan infak, Allah Swt. menganjurkan agar yang kita berikan kepada orang lain merupakan suatu yang terbaik. Di sanalah kunci kebaikan dan kualitas iman seseorang. Allah Swt. berfirman dalam Surah Ali 'Imran Ayat 92.

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ
عَلِيمٌ (٢٩)

Artinya :

“Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui.” (Q.S. Ali ‘Imran [3]: 92)

Ketentuan Sedekah

1. Pengertian Sedekah Sedekah dari kata bahasa Arab صدقة yang berarti sedekah, derma, atau pemberian. Menurut Istilah sedekah artinya memberikan bantuan atau pertolongan berupa harta atau lainnya dengan mengharap rida Allah Swt, tanpa mengharap imbalan apapun dari manusia. Memberikan suatu jasa atau bersikap baik kepada orang lain termasuk sedekah. Mendamaikan dua orang yang saling bermusuhan dengan adil juga merupakan sedekah. Berdasarkan penjelasan di atas, sedekah bersifat umum. Artinya, sedekah tidak hanya diberikan dalam bentuk harta atau uang, tetapi segala sesuatu yang memberikan manfaat kepada orang lain termasuk sedekah. Jadi, pengertian sedekah adalah memberikan sesuatu yang berguna kepada orang lain atau lembaga masyarakat untuk dapat dimanfaatkan dengan sebaikbaiknya dengan tulus ikhlas semata-mata hanya mengharap rida dari Allah Swt. Shadaqah adalah ungkapan kejujuran (shidiq) iman seseorang.
2. Hukum Sedekah Hukum sedekah adalah sunah dan manfaatnya sangat besar, baik untuk diri sendiri maupun untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Manfaat sedekah antara lain dapat :
 - a. menghindarkan murka Allah Swt. dan menolak bencana akibat perbuatan dosa;
 - b. memanjangkan usia;
 - c. mempererat tali persaudaraan;
 - d. memperkecil jurang pemisah antara yang kaya dan miskin;
 - e. memperlancar pembangunan fasilitas pengembangan umat seperti sekolah, pesantren, rumah sakit, dan sarana ibadah.
 Allah Swt. akan memberikan pahala yang berlipat kepada orang-orang yang suka bersedekah. Hal itu dijelaskan dalam firman Allah Swt. Berikut:

.... إِنَّ اللَّهَ يُجْزِي الْمُتَصَدِّقِينَ (٨٨)

Artinya:

” ... Sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah.”(Q.S. Yusuf/12: 88)

Para malaikat pun ikut mendoakan bagi orang-orang yang suka bersedekah. Rasulullah saw. Bersabda

مَا مِنْ يَوْمٍ يُضْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا: اللَّهُمَّ
أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا (وراه مسام)

Artinya:

“Tiada suatu hari pun di mana hamba bangun pagi-paginya, kecuali dua malaikat turun ke bumi, lalu salah satu akan berdoa, ”Ya Allah berilah

gantinya kepada orang-orang yang suka bersedekah.” Sementara yang satu berdoa, ”Ya Allah datangkanlah kerusakan pada orang-orang yang bakhil.” (H.R. Muslim dari Abu Hurairah:1678)

Berdasarkan uraian di atas, kebiasaan bersedekah perlu ditumbuhkan, berapa pun besar dan nilainya. Hal itu perlu dilakukan karena Allah Swt. Akan membalas setiap kebajikan. Allah Swt. berfirman dalam Surah az-Zalzalah ayat 7.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧)

Artinya:

“Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.” (Q.S. az-Zalzalah/99: 7)

3. Pembagian Sedekah.
 - a. Sedekah wajib, yaitu sedekah dalam bentuk zakat.
 - b. Sedekah sunah, yaitu sedekah yang biasa kita lakukan.
 - c. Sedekah sunah Muakad yaitu sedekah bentuk wakaf,amal jariyah.
 - d. Sedekah mubah (boleh) yaitu berupa hadiah dan hibah.

Sedekah dapat berupa harta (uang, makanan,pakaian) tetapi juga berupa tenaga, jasa,pemikiran, nasihat, dan sikap.

4. Macam Sedekah.
 - a. Sedekah harta seperti: Santunan kepada pengemis, membantu bencana alam, dll.
 - b. Sedekah sikap seperti: tersenyum, menyambut tamu dengan baik, menyingkirkan penghalang jalan,
 - c. Sedekah berupa lisan seperti: berbicara sopan, mengucapkan salam, mengucapkan kalimat thoyibah.
 - d. Sedekah fikiran.
 - e. Sedekah tenaga

Adalagi sedekah yang pahalanya sangat besar dan lebih kekal yaitu sedekah jariyah. Apabila yang di jaryahkan masih dimanfaatkan, selama itu pula pahalanya tetap mengalir sekalipun yang bersedekah telah meninggal dunia. Sesuai dengan sabda Rasulullah Saw.

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رواه مسلم)

Artinya :

“Apabila anak Adam (manusia) telah meninggal dunia maka terputuslah semua amalnya kecuali tiga perkara, sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat dan doa anak yang saleh untuk orang tuanya.” (H.R. Muslim)

5. Urutan Pemberian Sedekah
Sedekah dapat disalurkan dengan urutan :
 - a. Saudara/keluarga terdekat.
 - b. Anak-anak yatim.
 - c. Tetangga yang terdekat dan yang jauh.
 - d. Sahabat atau teman.

- e. Ibnu sabil, dan lain-lain.
- f.

C. Membiasakan berinfak dan bersedekah

Amati Gambar!



Hidup saling tolong-menolong dan kasih mengasihi adalah perintah Rasulullah Saw .

اللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ (رواه مسلم)

Artinya :

“Allah senantiasa menolong hambaNya, selama hambaNya suka menolong saudaranya” (HR. Muslim)

Bentuk tolong menolong itu salah satunya adalah membiasakan berinfak dan bersedekah kepada orang lain yang membutuhkan.

Memberikan infak dan sedekah merupakan perbuatan terpuji di sisi

Allah Swt. Perbuatan tersebut akan memberikan pengaruh yang baik bagi perkembangan dan kemajuan masyarakat terutama umat Islam, dalam usaha mengatasi kemiskinan yang melanda sebagian umat Islam. Infak, sedekah dan pemberian lainnya akan memberikan bagian yang sangat penting untuk syiar dan perkembangan Islam ke semua belahan dunia.

Pada awal perjuangan menegakkan Islam, Nabi Muhammad Saw, istri dan para sahabat dengan penuh keikhlasan menyumbangkan harta benda mereka demi kejayaan Islam. Dalam menginfakkan hartanya, mereka sedikitpun tidak merasa berat.

Begitupun sahabat Anshar dengan suka rela memberikan harta bendanya kepada Nabi Saw dan sahabat Muhajirin ketika berada di Madinah. Mereka hidup rukun berdampingan saling mengasihi dan saling sayang menyayangi. Bagaikan sebuah bangunan, bagian yang satu menguatkan bagian yang lainnya. Rasulullah saw mengajarkan orang yang memberi lebih baik daripada yang diberi.

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى (رواه البخاري ومسلم)

Artinya :

“Tangan yang di atas (pemberi) lebih baik dari tangan yang di bawah (yang menerima).” (HR. Bukhari dan Muslim)

Keutamaan dalam memberikan suatu barang atau harta berupa infak atau sedekah sebaiknya diurutkan sebagaimana urutan berikut :

1. Saudara terdekat / Keluarga
2. Anak-anak yatim
3. Tetangga dekat dan jauh
4. Sahabat atau teman
5. Ibnu Sabil dan lain-lain

Sedangkan amal jariah yang berupa tanah atau bangunan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan :

1. Madrasah atau sekolah
2. Masjid/ Mushala
3. Rumah Sakit
4. Jalan
5. Kepentingan lain di jalan Allah Swt.

Perintah Allah dan Nabi Muhamad dalam ajaran Islam untuk bersedekah bersifat umum. Siapapun boleh melakukan, tetapi agar lebih jelas orang-orang yang diperintahkan untuk berinfaq dan bersedekah (syarat infak dan sedekah) sebagai berikut:

1. Orang yang memiliki harta berlebih
2. Ikhlas karena Allah Swt
3. Tidak menyebut-nyebut sedekah/ infak yang telah diperbuat
4. Tidak menyakiti orang yang menerimanya.

Hal-hal yang harus ada dalam berinfaq maupun bersedekah (rukun Infak dan sedekah) adalah sebagai berikut :

1. Orang yang memberi Infak/sedekah
2. Orang yang menerima Infak/sedekah
3. Barang yang diinfakkan/disedekahkan milik sendiri dan ada manfaatnya
4. Ada pernyataan antara pemberi dan penerima infak/sedekah (*ijab qobul*)

Di dalam berinfaq dan bersedekah juga harus memperhatikan hal yang berikut ini :

1. Diharamkannya mengungkit-ungkit pemberian, dan menyakiti hati orang yang diberikan shadaqah kepadanya, yang mana hal ini dapat menghapuskan pahala shadaqah tersebut.
2. Diharamkannya riya (ingin dilihat oleh orang) dalam beramal shaleh, ini di dapat menghapus pahala ibadah.
3. Bahwasanya tidak dianggap infak kecuali dari harta milik sendiri bukan harta milik orang lain, maka tidak diterima dan tidak mendapat pahala, kecuali dengan izin yang pemilikinya.
4. Dengan niat mencari keridaan Allah.

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Berbusana muslim</i> ▪ <i>Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai PerBup No.33 Tahun 2008, dengan:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Membaca salam ketika masuk kelas</i> b. <i>Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran</i> c. <i>Musopahah kepada guru</i> • <i>Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti)</i> • <i>Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah?</i> <i>“Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/ adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> 	10 Mnt

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah. • Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru. • Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Mari Memberi Infak dan Sedekah". • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik membaca materi tentang Infak, sedekah, ketentuan infak, sedekah, tata cara melakukan infak dan sedekah. • Peserta didik mengemukakan hasil bacaan materi infak guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil kajiannya materi Infak, sedekah, ketentuan infak, sedekah, tata cara melakukan infak dan sedekah(mengasosiasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya. • Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati materi Infak, sedekah, ketentuan infak, sedekah, tata cara melakukan infak dan sedekah(mengamati) • Peserta didik mengemukakan isi materi Infak, sedekah, ketentuan infak, sedekah, tata cara melakukan infak dan sedekah(mengasosiasi) • Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi materi Infak, sedekah, ketentuan infak, sedekah, tata cara melakukan infak dan sedekah • Peserta didik mengucapkan bersama-sama kalimat yang berada pada kolom Insha-Allah aku bias • Guru memberi penjelasan tambahan apa yang terkandung dalam kolom Inshaallah aku bias(mengasosiasi). • Pada kolom "tugasku" guru menugaskan peserta didik untuk berlatih di rumah di hadapan orang tuanya 	45 mnt

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kemudian diminta untuk melaporkan hasil pengamatan orangtua tentang kelancaran bacaan setiap peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman(mengkomunikasikan). <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan</i> • Pada kolom “Ayo berlatih”, guru.k. Pada kolom “Ayo berlatih”, guru: <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing peserta didik untuk mengisi lembar centang dan membuat contoh Infak, sedekah, ketentuan infak, sedekah, tata cara melakukan infak dan sedekah. 2. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan dan uraian. 3. Meminta orang tua peserta didik untuk membimbing anaknya dalam kolom tugasku <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> 	
Penutupan	<p>A. <i>Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar pada hari ini <p>B. <i>Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan: Tugas /PR</i></p> <div style="display: flex; align-items: flex-start;">  <div style="width: 300px;"> <p>Dengan bimbingan orang tuamu. Buatlah sebuah cerita sesuai dengan gambar disamping, paling sedikit empat baris dengan bahasamu sendiri dan tentukan nama pelakunya!</p> </div> </div>	15 Mnt

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 Menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah. • Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua. • Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup (Perbup No 33 Thn 2008 point 1) • Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua. <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. <p><i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air. • Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (PerBup No 33 Tahun 2008 dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik: • Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik. • Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama. • Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya) • Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas. • Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat • Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang. • Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. 	

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian sikap

a. Obervasi

- 1) Bentuk daftar cek
 Lembar Pengamatan Sikap
 Tema :
 Sub Tema :
 Hari/tanggal :

No	Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			bekerjasama		
1										
2										
Dst										

Keterangan:

3 : Membudaya 2 : Berkembang 1 : Belum terlihat

- 2). Bentuk skala penilaian
 Lembar Pengamatan Sikap
 Tema :
 Sub Tema :
 Hari/tanggal :

No	Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			bekerjasama		
1	AHMAD	√			√			√		
2										
Dst										

Keterangan :

Kemampuan yang dikembangkan

A : Percaya Diri B : Disiplin C : Bekerjasama

Kriteria Penilaian :

3 : Membudaya 2 : Berkembang 1 : Belum terlihat

b. Penilaian diri

Tema/Sub Tema : Kelas :

Nama Peserta didik : Hari/tanggal :

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	
		S	T
1	Di Desanya Tsannia akan dibangun masjid besar. meski ia masih kecil, Tsania ikut menyumbang dengan cara menyisihkan uang saku.		
2	Pak Bondan mempunyai toko lebih dari satu, tetapi ia tidak ikut menginfakkan hartanya untuk pembangunan masjid.		
3	Rafi anak yang berhasil, dia bekerja di kota ,setiap sebulan sekali ia mengirimkan sebagian uangnya untuk kedua orang tuanya yang tinggal di desa		
4	Toko kue Bu Fatma sangat laris karena kuenya enak, sebagai rasa syukur kepada Allah Swt. setiap hari minggu bu Fatma membagi-bagikan roti untuk anak-anak Panti asuhan.		
5	Pak Budi semakin maju usahanya, tetapi ia tidak mau		

	bersedekah karena disekitar rumahnya banyak orang yang kurang mampu		
--	---------------------------------------------------------------------	--	--

Keterangan :

S : Setuju TS : Tidak Setuju

b. Penilaian diri

Tema/Sub Tema :

Kelas :

Nama Peserta didik :

Hari/tanggal :

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF	
		S	T
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridha-Nya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita.		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah pelajaranku dengan teman dan kelompokku		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku di sekolahanku		
8	Saya berusaha membela kebenaran		
9	Saya rela berkorban demi cita-citaku		
10	Saya berusaha menjadi peserta didik yang baik dan bertanggung jawab		

Keterangan :

S : Setuju TS : Tidak Setuju

2 Kolom Pilihan Ganda dan Uraian

a. Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)

b. Uraian: Rubrik Penilaian

No	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian zakat fitrah, lengkap, dan sempurna, skor 10. b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian zakat fitrah bahasa kurang lengkap kurang lengkap, skor 5.	10
2	c. Jika peserta didik dapat menjelaskan hukum zakat fitrah, lengkap, dan sempurna, skor 20. d. Jika peserta didik dapat menjelaskan hukum zakat fitrah bahasa kurang lengkap, skor 10.	20
3	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan benda yang dipakai untuk menunaikan zakat fitrah secara istilah dengan benar, skor 10 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan benda yang dipakai untuk menunaikan zakat fitrah secara istilah kurang lengkap, skor 5.	10
4	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan asnaf yang berhak menerima zakat dengan benar, skor 20. b. Jika peserta didik dapat menjelaskan asnaf yang berhak menerima zakat kurang lengkap, skor 10.	20
5	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan besar zakat fitrah yang ditanggung keluarga dengan benar, skor 20.	20

	b. Jika peserta didik dapat menjelaskan besar zakat fitrah yang Di tanggung keluarga kurang lengkap, skor 10.	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Petunjuk penilaian :

Setiap jawaban ya diberi skor 1; tidak skor 0

Kategori hasil penilaian

Baik : jika jumlah skor 8 – 10

Sedang : jika jumlah skor 6 – 7

Kurang : jika jumlah skor 1- 5

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X)

pada salah satu huruf a, b, c, atau d!

1. Pertolongan atau bantuan dari orang yang mampu kepada orang yang lemah disebut...
 - a. Sedekah c. Infak
 - b. Wakaf d. hibah
2. Batuan atau pertolongan dari orang yang mampu kepada orang yang lemah, hukumnya
 - a. Wajib c. mubah
 - b. Sunah d. haram
3. Membelanjakan sebagian harta benda di jalan yang di ridhai Allah disebut
 - a. Sedekah c. infak
 - b. Wakaf d. hibah
4. Hukum mengeluarkan sedekah adalah
 - a. Wajib dan haram c. Sunah dan haram
 - b. Wajib dan sunah d. Makruh dan haram
5. Sedekah wajib berupa
 - a. Fidyah c. puasa
 - b. Zakat d. infak

kunci jawaban

1. A
2. B
3. A
4. C
5. B

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Memberikan infak hukumnya
2. Amal yang pahalanya mengalir terus walaupun orang yang beramal telah meninggal dunia disebut
3. Yang termasuk sedekah biasa adalah
4. Membelanjakan harta yang sangat kita sayangi di jalan Allah Swt merupakan perbuatan yang sangat
5. Memberikan sedekah kepada orang yang

Kunci jawaban

1. Sunnah
2. Amal jariyah
3. Sedekah uang, tenaga, pikiran dll
4. Sangat mulia
5. Orang yang sangat membutuhkan

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Apabila anak Adam (manusia) meninggal dunia terputuslah amalnya kecuali tiga (3) perkara, coba sebutkan!
2. Sebutkan urutan orang yang menerima sedekah!
3. Sebutkan manfaat sedekah!

4. Sebutkan manfaat infak!
5. Sebutkan rukun sedekah!

Kunci jawaban

1. a. Sedekah jariyah;
b. Ilmu yang bermanfaat;
c. Anak yang soleh yang mendoakan kepada orang tuanya
2. a. Saudara terdekat / Keluarga
b. Anak-anak yatim
c. Tetangga dekat dan jauh
d. Sahabat atau teman
e. Ibnu Sabil dan lain-lain
3. a. Menghindarkan murka Allah Swt dan menolak bencana akibat dosa
b. Memanjangkan usia
c. Mempererat tali persaudaraan
d. Memperkecil jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin
e. Memperlancar pembangunan fasilitas pembangunan umat seperti madrasah pesantren, rumah sakit, dan sarana ibadah.
4. Manfaat infak :
a. Mendekatkan diri kepada Allah Swt.
b. Melatih kepedulian sosial bagi pemberi infak
c. Ikut meringankan beban orang lain yang kesusahan
d. Dapat membangun sarana ibadah, pendidikan, kesihatan dan sosial
e. Dapat menambah sumber dana untuk dakwah Islamiyah
f. Dapat mempererat ukhuwah Islamiyah.
5. Rukun sedekah :
a. Orang yang memberi Infak/sedekah
b. Orang yang menerima Infak/sedekah
c. Barang yang diinfakkan/disedekahkan milik sendiri dan ada manfaatnya
d. Ada Pernyataan antara pemberi dan penerima infak/sedekah (ijab qobul)

H. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Media:

1. Tesk

Sumber Belajar :

Sumber Belajar :

Buku Peserta didik Tema : *fiqih* Kelas 4 hal. 20-29 (Buku siswa fiqih pendekatan saintifik kurikulum 2013 MI Kelas 4, **Fikih : Buku Siswa / Kementerian Agama Republik Indonesia. -- Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014.** Penelaah : **Nurcholis, Sutrisno, Mujahid. Direktorat Pendidikan Madrasah Direktoral Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia**

Mengetahui

Kepala Madrasah,

Paciran, 11 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Nur Rofiq, S.Pd.I

Heni Nur Rohim, S.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Mazraatul Uum 02
Kelas / Semester : IV (EMPAT) / 1
Mata Pelajaran : Fiqih
Pembelajaran : 3 (Manfaat Zakat, Infak, dan Sedekah)
Alokasi Waktu : 6 jam pelajaran (3 x pertemuan)
Hari, Tanggal :

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Menerima perintah zakat, infak dan sedekah.
- 1.2. Mengamalkan perintah zakat, infak, sedekah.
- 2.3. Menghargai orang yang zakat, infak, sedekah

C. INDIKATOR

- 1.1.1 Mengikuti perintah zakat, infak dan sedekah
- 1.1.2 Menyeningi perintah zakat, infak dan sedekah
- 1.2.1 Mengimplementasikan perintah zakat, infak dan sedekah
- 1.2.2 Membiasakan berzakat, infak dan sedekah
- 2.3.1 Menghormati orang yang berzakat, infak, sedekah
- 2.3.2 Mensurita uladani orang yang berzakat, infak dan sedekah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan tentang perintah zakat, infak dan sedekah peserta didik mampu menjelaskan, menjalankan perintah zakat, infak dan sedekah.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Manfaat Zakat, Infak dan Sedekah
FIQIH (BUKU SISWA HAL 38)



A. Manfaat Zakat, Infak, dan Sedekah FIQIH (BUKU SISWA HAL 38)

1. Manfaat Zakat.

Menunaikan zakat banyak memberikan manfaat, baik bagi *muzakki* (yang memberi), maupun *mustahik* (yang menerima). Bahkan bermanfaat juga bagi masyarakat umum lainnya. Manfaat zakat di antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Menyuburkan sifat-sifat kebaikan dan meningkatkan harta.
- b. Menolong mustahik dalam menjalankan ibadahnya.
- c. Membersihkan sifat kikir, sombong, dan sifat tercela lainnya.
- d. Mendidik agar bersifat pemurah dan amanah.
- e. Ungkapan syukur atas nikmat kekayaan yang diberikan kepadanya.
- f. Dapat menjaga timbulnya kejahatan-kejahatan.
- g. Dapat mendekatkan hubungan kasih sayang si kaya dan si miskin.

2. Manfaat Infak.

Infak bersifat khusus karena harta yang dikeluarkan hanya untuk kepentingan keagamaan misalnya antara lain untuk kepentingan masjid, mushalla, tujuan berdakwah. Dengan berinjak kita akan mendapatkan manfaat antara lain :

- a. Menambah keimanan.
- b. Sebagai bekal di akhirat.
- c. Menambah rejeki dan keberkahan.
- d. Memperkokoh persaudaraan sesama muslim.
- e. Meningkatkan syiar Islam.
- f. Terwujudnya sarana ibadah dan tempat belajar agama bagi umat Islam.

3. Manfaat Sedekah.

Sedekah sifatnya lebih umum (luas) dibandingkan dengan infak.

Bentuknya tidak hanya harta namun bisa juga jasa, tenaga. Penerimaannya tidak hanya kepentingan agama namun siapa saja perorangan maupun umum. Adapun kegunaan sedekah antara lain :

1. Meringankan beban penderitaan orang lain.
2. Menambah keberkahan pada harta yang dimiliki.
3. Menyambung dan mempererat silaturahmi dan persaudaraan.
4. Menghidupkan sifat dermawan.
5. Menambah tabungan pahala.
6. Sebagai ungkapan syukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt.

B. Mengamalkan Perintah Zakat, Infak dan sedekah

FIQIH (BUKU SISWA HAL 39)

Dalam melaksanakan perintah Allah Swt, kita harus mengetahui perintah ini tercantum dalam Al-Qur'an maupun al-Hadis. Selain itu kita harus mengetahui hukumnya sehingga kita akan mengetahui mana yang lebih penting untuk kita laksanakan dan mana yang kurang penting.

Hukum Infak adalah sama dengan hukum sedekah yaitu Sunah. Yang dimaksud dengan sunah adalah apabila seseorang memberikan infak dan sedekah yang sesuai dengan ketentuan akan diberikan pahala oleh Allah Swt dan apabila tidak melaksanakan tidak mendapat dosa.

Tetapi karena infak dan sedekah itu sangat dibutuhkan oleh orang yang kurang mampu, umat Islam diperintahkan untuk senantiasa melaksanakan

perintah ini. Sehingga umat Islam yang kurang mampu akan tertolong oleh saudaranya sesama muslim.

C. Menghargai Orang yang Zakat, Infak, dan Sedekah

FIQIH (BUKU SISWA HAL 40)

Orang yang paling *afdhol* dalam bersedekah ialah orang yang dalam keadaan sehat lagi loba alias tamak alias berambisi sangat mengejar keuntungan duniawi. Bersedekah ketika dalam keadaan sedang sangat ingin menjadi kaya.

Nabi Muhammad saw. seolah ingin menggambarkan bahwa orang yang dalam keadaan tidak ingin menjadi kaya berarti bersedekahnya kurang bernilai dibandingkan orang yang dalam keadaan berambisi menjadi kaya. Sebab bila seorang yang sedang berambisi menjadi kaya bersedekah berarti ia bukanlah tipe orang yang hanya ingin menikmati kekayaan untuk dirinya sendiri.

Hal ini sangat berbeda dengan orang kaya dari kaum kafir seperti Qarun, misalnya. Qarun adalah tokoh kaya di zaman dahulu yang di dalam meraih keberhasilan bisnisnya menyangka bahwa kekayaan yang ia peroleh merupakan buah dari kepiawaiannya dalam berbisnis semata.

Sedekah menjadi *afdhol* bila si pemberi sedekah berada dalam keadaan khawatir menjadi miskin. Walaupun ia dalam keadaan khawatir menjadi miskin, namun hal ini tidak mempengaruhi dirinya. Ia tetap berkeyakinan bahwa bersedekah dalam keadaan seperti itu merupakan bukti ke-tawakkalannya kepada Allah.

Ia sadar bahwa jika Allah kehendaki, maka mungkin sekali dirinya menjadi kaya atau menjadi miskin. Itu terserah Allah. Yang pasti keadaan apapun yang dialaminya tidak mempengaruhi sedikitpun kebiasaannya bersedekah.

Ia sudah menjadikan bersedekah sebagai salah satu karakter penting di dalam keseluruhan sifat dirinya. Persis gambarannya seperti orang bertaqwa di dalam Al-Qur'an:

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ
لِلْمُتَّقِينَ (١٣٣)

Artinya :

“Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa,” (QS. Ali Imran; 133)

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ
النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (١٣٤)

Artinya:

“(yaitu) orang yang berinfaq, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.” (QS. Ali Imran; 134)

Bila seseorang bersedekah dalam keadaan ia bebas memilih antara mengeluarkan sedekah atau tidak, berarti ia lebih bermakna daripada seseorang yang bersedekah ketika tidak ada pilihan lainnya kecuali harus bersedekah. Ya Allah, masukkanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang senantiasa bersedekah yang paling *afdhol*. Terimalah, ya Allah, segenap infak dan sedekah kami di jalanMu. Amin.

D. Ajaran Islam Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah.

FIQIH (BUKU SISWA HAL 42)

Allah Swt menciptakan manusia dengan keadaan yang berbeda-beda. Ada

yang miskin, dan ada yang kaya agar satu sama lain bisa saling membutuhkan sehingga roda kehidupan bisa berputar berjalan.

Islam mengajarkan agar orang yang mampu membantu orang yang tidak mampu, orang yang kuat membantu orang yang lemah. Ajaran tersebut terdapat dalam zakat, infak dan sedekah.

Begitu pentingnya zakat, sehingga khalifah Abu Bakar mengirimkan Khalid bin Walid untuk memerangi umat Islam yang ingkar membayar zakat pada masa itu.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا... (التوبة: ٣٠١)

Artinya :

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka(Q.S. At-Taubah : 103)

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berbusana muslim ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai PerBup No.33 Tahun 2008, dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca salam ketika masuk kelas b. Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran c. Musopahah kepada guru • Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti) • Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/ adat yang dibangun masing-masing keluarga. • Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua. • Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah. • Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama 	10 Mnt

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Manfaat Zakat, Infak, dan Sedekah".</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru meminta peserta didik membaca materi manfaat zakat, infak, dan sedekah menerima, mengamalkan dan menghargai orang yang berzakat, infak dan sedekah. Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> • <i>Peserta didik mengemukakan hasil bacaan materi menerima, mengamalkan dan menghargai orang yang berzakat, infak dan sedekah(mengasosiasi)</i> • <i>Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil bacaannya tentang materi menerima, mengamalkan dan menghargai orang yang berzakat, infak dan sedekah.</i> • <i>Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati materi menerima, mengamalkan dan menghargai orang yang berzakat, infak dan sedekah(mengamati)</i> • <i>Peserta didik mengemukakan isi materi manfaat zakat, infak, dan sedekah(mengasosiasi)</i> • <i>Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi materi menerima, mengamalkan dan menghargai orang yang berzakat, infak dan sedekah(mengasosiasi).</i> • <i>Peserta didik mengucapkan bersama-sama kalimat yang berada pada kolom Inshaallah aku bias</i> • <i>Guru memberi penjelasan tambahan apa yang terkandung dalam kolom Inshaallah aku bias</i> • <i>Pada kolom "tugasku" guru menugaskan peserta didik untuk berlatih di rumah di hadapan orang tuanya kemudian diminta untuk melaporkan hasil pengamatan orangtua tentang kelancaran bacaan setiap peserta didik(mengeksplorasi).</i> • <i>Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman(mengkomunikasikan)</i> • <i>Pada kolom "Ayo berlatih", guru:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Membimbing peserta didik untuk mengisi lembar centang dan membuat contoh menerima,</i> 	45 mnt

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengamalkan dan menghargai orang yang berzakat, infak dan sedekah.</p> <p>2. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan dan uraian.</p> <p>3. Meminta orang tua peserta didik untuk membimbing anaknya dalam kolom tugas.</p> <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> 	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaannya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajaran hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan: Tugas /PR</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 Menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa pentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup (Perbup No 33 Thn 2008 point 1)</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C. Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang 	15 Mnt

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pentingnya saling mengenal.</p> <p><i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (PerBup No 33 Tahun 2008 dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara bergeser dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • <i>Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.</i> • <i>Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</i> 	

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1 Kolom Pilihan Ganda dan Uraian

a. Pilihan ganda : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)

b. Uraian : Rubrik Penilaian

No	Rubrik Penilaian	Skor
1	<p>a. Jika peserta didik dapat menjelaskan amal yang selalu mengalir, lengkap, dan sempurna, skor 10.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan amal yang selalu mengalir, bahasa kurang lengkap kurang lengkap, skor 5.</p>	
2	<p>e. Jika peserta didik dapat menjelaskan urutan orang yang menerima sedekah, lengkap, dan sempurna, skor 20.</p> <p>f. Jika peserta didik dapat menjelaskan urutan orang yang menerima sedekah, bahasa kurang lengkap, skor 10.</p>	
3	<p>a. Jika peserta didik dapat menjelaskan manfaat sedekah dengan benar, skor 10</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan manfaat sedekah kurang lengkap, skor 5.</p>	
4	<p>a. Jika peserta didik dapat menjelaskan manfaat infak dengan benar, skor 20.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan manfaat infak kurang lengkap, skor 10.</p>	

5	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan rukun sedekah dengan benar, skor 20. b. Jika peserta didik dapat menjelaskan rukun sedekah kurang lengkap, skor 10.	
---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

2 Sikap Skala

Penilaian pada skala sikap diambil pada kolom tentukan sikapmu

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaanmu

No	Rubrik Penilaian	Sikapmu		
		Ya	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Ketika di sekolah diadakan pengumpulan dana infak untuk membantu meringankan beban salah satu temanmu yang kekurangan (membelikan alat tulis), kamu serta memberikan infak sesuai kemampuanmu.	10		
2	Pada saat kita menjumpai para pengamen di perempatan jalan, kamu selalu memberikan uang kepada mereka	20		
3	Menghardik dan memaki-maki setiap pengemis yang datang ke rumahmu	10		
4	Memberikan sedekah berupa sumbangan pikiran, tenaga, atau perkataan berupa saran dan nasehat yang baik kepada temanmu	20		
5	Setiap bertemu teman selalu menyapa dengan baik dan memberikan senyuman. Senyum merupakan salah satu sedekah.	20		

Pedoman Penskoran

Skor maksimal 80

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar !

- Sedekah sangat dianjurkan karena dapat mensucikan...
 - Baju
 - Harta
 - Makanan
 - Uang
- Bantuan atau pertolongan dari orang yang mampu kepada orang yang lemah, hukumnya
 - Wajib
 - Mubah
 - Sunah
 - Haram
- Membelanjakan sebagian harta benda di jalan yang di ridhai Allah disebut
 - Sedekah
 - Wakaf
 - Infak
 - Zakat
- Dapat memperkecil jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin termasuk.....
 - Hikmah kurban
 - Hikmah haji
 - Hikmah puasa
 - Manfaat bersedekah
- Hukum sedekah adalah.....
 - Sunah
 - Wajib
 - Fardu 'ain
 - Fardu kifayah

Kunci Jawaban

- B
- C
- C
- D
- A

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !

- Mengungkit-ungkit sedekah dapatpahala.

5. Diterima atau tidak perbuatan baik manusia di sisi Allah Swt ditentukan oleh.....
6. Mengucapkan kata-kata yang sopan dan memuliakan tamu termasuk.....
7. Allah akan membalas orang yang telah beramal baik, walaupun hanya sebesar biji.....
8. Berdasarkan Surah al – Baqarah ayat 261, seseorang yang bersedekah dengan ikhlas, pahalanya akan dilipatgandakan oleh Allah menjadi....

KUNCI JAWABAN

1. Merusak
2. Takwanya
3. Sabagian iman
4. Sawi
5. 100 kali

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Sebutkan tiga manfaat zakat !
2. Sebutkan syarat-syarat wajib mengeluarkan zakat fitrah !
3. Jelaskan waktu mubah mengeluarkan zakat fitrah !
4. Sebutkan dua manfaat infak !
5. Apakah yang dimaksud dengan sedekah !

KUNCI JAWABAN

1. Manfaat infak :
 - a. Menambah keimanan.
 - b. Sebagai bekal di akhirat.
 - c. Menambah rejezi dan keberkahan.
 - d. Memperkokoh persaudaraan sesama muslim.
 - e. Meningkatkan syiar Islam.
 - f. Terwujudnya sarana ibadah dan tempat belajar agama bagi umat Islam
2. Manfaat sedekah :
 - a. Meringankan beban penderiatan orang lain.
 - b. Menambah keberkahan pada harata yang dimiliki.
 - c. Menyambung dan mempererat silaturahmi dan persaudaraan.
 - d. Menghidupkan sifat dermawan.
 - e. Menambah tabungan pahala.
 - f. Sebagai ungkapan syukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt.
3. Dermawan adalah orang yang gemar berinfak dan sedekah
4. Yang merusak infak dan sedekah :
 - a. Tidak ikhlas
 - b. Riya'
 - c. Infak dengan benda haram
 - d. Dll
5. Hukum bersedekah:
 - a. Sedekah wajib, yaitu sedekah dalam bentuk zakat.
 - b. Sedekah sunnah, yaitu sedekah yang biasa kita lakukan.
 - c. Sedekah sunnah Muakad yaitu sedekah bentuk wakaf, amal jariyah.
 - d. Sedekah mubah (boleh) yaitu berupa hadiah dan hibah.

H. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Media:

1. Tesk

Sumber Belajar :

Buku Peserta didik Tema : *fiqih* Kelas 4 hal. 38-42 (Buku siswa fiqih pendekatan saintifik kurikulum 2013 MI Kelas 4, **Fiqih : Buku Siswa / Kementerian Agama Republik Indonesia. -- Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014.** Penelaah : **Nurcholis, Sutrisno, Mujahid. Direktorat Pendidikan Madrasah Direktoral Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia**

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Nur Rofiq, S.Pd.I

Paciran, 11 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Heni Nur Rohim, S.Pd.I